

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMENUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN MELALUI PROMOSI KESEHATAN

(Increasing of Knowledge and Attitude of Women in Meeting The Nutrition During Pregnancy Through Health Promotion)

Andri Setiya Wahyudi*, Ira Suarilah*, Elyk Dwi Mumpuningtias**, Mery Fuji Astutik**

*Faculty of Nursing, Universitas Airlangga Surabaya, Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115

Telp. (031)5913754 Fax.(031)5913752

** Faculty of Health Science, University Wiraraja Sumenep

E-Mail: andri.setiyawahyudi@fkip.unair.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kehamilan menyebabkan perubahan anatomi, fisiologi, dan biokimia. Perubahan itu mempengaruhi kebutuhan gizi kehamilan. Pengetahuan dan sikap buruk akan mempengaruhi kebutuhan gizi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di desa Paberasan. **Metode:** quasy eksperimen dengan kelompok kontrol posttest pretest. Jumlah hamil di desa Paberasan 32 orang. Analisis menggunakan uji Rank Wilcoxon Signed dan Mann-Whitney. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelompok perlakuan sebelum diberikan promosi kesehatan mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup (81,25%). Setelah promosi kesehatan yang diberikan semua responden memiliki pengetahuan yang baik (100%). Sikap sebelum diberikan mayoritas memiliki cukup sikap (68,75%). Setelah promosi kesehatan yang diberikan mayoritas memiliki sikap yang baik (68,75%). Pada kelompok kontrol sebelum diberikan promosi kesehatan mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup (75%). Kelompok kontrol diperoleh hasil pengetahuan cenderung tetap. Sikap mayoritas promosi kesehatan hamil sebelum diberikan memiliki cukup sikap (62,50%). Kelompok kontrol diperoleh hasil sikap cenderung tetap. Hasil uji Mann-Whitney diperoleh nilai signifikan $p = 0,000$ kurang dari 0,05. hasil tes sikap sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikan $p = 0,001$ kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi selama kehamilan. **Diskusi:** Petugas kesehatan di desa Paberasan untuk memberikan promosi kesehatan tentang pemenuhan gizi selama kehamilan kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membantu mewujudkan tercapainya pemenuhan gizi yang baik selama kehamilan.

Kata kunci: promosi kesehatan, gizi, ibu hamil, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Introduction: Pregnancy lead to changes in anatomical, physiological, and biochemical. Changes of it affect the nutritional needs of pregnancy. Knowledge and a bad attitude will affect the nutritional needs of pregnancy. This research aims to know the affect of health promotion of the knowledge and attitude of mother in fulfillment of nutrition during pregnancy in Paberasan village. **Methods:** The quasy experiment with pretest posttest control group design. The amount of pregnant in Paberasan village were 32 people. Analysis using the Wilcoxon Signed Rank test and Mann-Whitney. **Results:** The result showed that, the treatment group before given health promotion the majority have enough knowledge (81.25%). After given health promotion all of respondent have good knowledge (100%). The attitude of pregnant before given health promotion the majority have enough attitude (68.75%). After given health promotion the majority have good attitude (68.75%). In the control group before given health promotion the majority have knowledge enough (75%). The control group obtained the results of the knowledge tends to remain. The attitude of pregnant before given health promotion majority has enough attitude (62.50%). The control group obtained the result of the attitude tends to remain. Mann-Whitney test results obtained significant value $p = 0.000$ less than 0.05. Attitude test results before and after treatment in the treatment group and the control group obtained significant value $p = 0.001$ less than 0.05. The results showed that there is effect of health promotion of the knowledge and attitudes of mothers in fulfillment of nutrition during pregnancy. **Discussion:** Health workers in Paberasan village to give health promotion about the fulfillment of nutrition during pregnancy to the community to help improve the knowledge of society and help realize the achievement of fulfillment of good nutrition during pregnancy.

Keywords: Promotion, health, nutrition, pregnant, knowledge, attitudes

PENDAHULUAN

Kehamilan akan memicu perubahan baik secara anatomis, fisiologis, maupun

biokimia. Perubahan tersebut akan sangat mempengaruhi kebutuhan gizi ibu hamil yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan janin. Kebutuhan gizi

selama ibu hamil meningkat karena selain diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu juga diperlukan untuk janin yang dikandungnya. Pemenuhan gizi selama hamil juga diperlukan untuk persiapan ASI serta tumbuh kembang bayi. Salah satu indikator terpenuhinya kebutuhan gizi selama hamil adalah adanya penambahan berat badan ibu (Sulistiyoningsih, 2011).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu selama kehamilan, yaitu ibu perlu memperhatikan makanan sehari-hari agar terpenuhi zat gizi yang dibutuhkan selama kehamilan (Banudi, 2012). Keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil memengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu, karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu (Sulistiyoningsih, 2011). Pemenuhan gizi tergantung dari perilaku ibu dalam memenuhi gizinya. Perilaku yang diharapkan ibu dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik.

Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, persiapan ibu untuk menyusui, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat mengakibatkan janin tumbuh tidak sempurna (Kumalasari, N., Sari, N.P., & Indrawati 2011).

Berdasarkan hasil Survey oleh dinas kesehatan anemia ibu hamil di Jawa Timur tahun 2005 di 7 (tujuh) Kabupaten, diketahui rata-rata prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20,9%, lebih rendah dari tahun 2004 sebesar 31,9%. Ibu hamil di Propinsi Jawa Timur tahun 2006 yang mendapatkan tablet Fe 526.456 (76,27%) dari jumlah bumil 690.282, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pada tahun 2005. Sedangkan pada tahun 2005 jumlah ibu hamil menunjukkan sedikit kenaikan menjadi 729.978 namun yang mendapatkan pemberian tablet besi jumlahnya menurun menjadi 472.679 (64,75%) bumil (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2005). Menurut Dinas Kesehatan Kota Sumenep, (2008), di Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur

dilaporkan prevalensi BBLR dari tahun 2007 sampai dengan 2009 berturut-turut yaitu 3,8%, 4,2%, dan 4,6% (Festy 2010). Peneliti melakukan pengambilan data awal di Desa Paberasan dan didapatkan ada 37 ibu hamil, sekitar 21,6% ibu hamil mengalami kurang gizi. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil di Desa Paberasan dan terdapat 8 orang yang memiliki kepercayaan bahwa ada beberapa makanan yang menjadi pantangan selama hamil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil di Desa Paberasan masih berpedoman pada budaya mengenai gizi untuk ibu hamil. Makanan-makanan tersebut belum tentu berbahaya untuk ibu hamil dan bisa jadi pada kenyataannya memiliki manfaat yang baik bagi ibu hamil. Kepercayaan-kepercayaan ini yang dapat berpengaruh terhadap pemenuhan gizi ibu hamil. Ibu hamil di Desa Paberasan juga tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe, dari 10 ibu hamil didapatkan sebanyak 6 orang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Ketidakrutinan tersebut karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilan dan juga karena efek dari mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan mual dan muntah. Kebiasaan pemberian makanan yang telah terjadi karena kekurangtahuan, takhayul dan adanya kepercayaan yang salah. Beberapa hal tersebut dapat dianggap sebagai faktor yang bertanggung jawab ikut memberatkan masalah gizi pada masyarakat (Sigalingging 2009).

Penelitian Goni (2013) didapatkan hasil terdapat hubungan pengetahuan dengan status gizi selama kehamilan dan adanya hubungan sikap dengan status gizi selama kehamilan. Penelitian Lilik Hanifah (2009) menunjukkan terdapat hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir (Hanifah 2009). Penelitian Afyah Sri Harnany (2006) menunjukkan lebih separuh Ibu hamil (60,8%) melakukan praktek tabu terhadap jenis makanan sebagai sumber protein dan besi, dan sumber vitamin C, sehingga sebagian besar Ibu hamil (70,9%) tingkat konsumsi besi tergolong defisit, 21,5% Ibu hamil tingkat angka kecukupan gizi (AKG) protein tergolong defisit, 65,8% Ibu hamil tingkat angka kecukupan gizi (AKG) vitamin

C tergolong defisit. Tidak terpenuhinya tingkat angka kecukupan gizi (AKG) dari protein, besi dan vitamin C mempengaruhi kadar Hb, dibuktikan Ibu hamil yang memiliki pantang sebagian besar (85%) masuk kelompok anemia.

Faktor yang memengaruhi gizi ibu hamil yaitu berat badan, usia, kondisi kesehatan, aktivitas, keadaan ekonomi, pengetahuan gizi kehamilan dan pantangan makanan karena pengaruh budaya (Dewi, 2013). Pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap gizi dan harus diterapkan oleh ibu hamil. Faktor yang memengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pemungkin (*enabling factors*), dan faktor penguat (*reinforcing factors*).

Perilaku yang buruk akan menyebabkan berbagai risiko terjadi jika ibu mengalami kurang gizi, diantaranya adalah perdarahan, abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat rendah, kelainan kongenital, retardasi mental, dan lain sebagainya. Menurut Arisman (2004), perempuan yang mengalami kekurangan gizi sebelum hamil atau selama minggu pertama kehamilan memiliki risiko lebih tinggi melahirkan bayi yang mengalami kerusakan otak dan sumsum tulang karena pembentukan sistem saraf sangat peka pada 2-5 minggu pertama. Ketika ibu hamil mengalami kekurangan gizi pada trimester terakhir maka cenderung akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (kurang dari 2500 gram), hal ini dikarenakan pada masa ini janin akan tumbuh dengan sangat cepat dan terjadi penimbunan jaringan lemak (Sulistiyoningsih, 2011).

Upaya untuk mengurangi dampak buruk karena pemenuhan gizi yang kurang, yaitu salah satunya dengan melakukan promosi kesehatan pada ibu hamil diharapkan dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan gizinya. Promosi kesehatan merupakan kegiatan yang tepat guna meningkatkan pengetahuan, melalui pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang

ada hubungannya dengan kesehatan (Frey, E. E & Susianti 2013).

Berdasarkan fenomena dan data tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemenuhan gizi selama kehamilan.

Tujuan Penelitian adalah mengidentifikasi pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

DESAIN

Desain penelian yang digunakan adalah *quasy-experiment, pretest-posttest control group design*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimental (Nursalam, 2013).

Responden penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Paberasan sebanyak 32 ibu hamil. Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang diberikan kepada ibu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Paberasan selama 1 bulan. Penelitian dilakukan dari tanggal 26 April 2015 sampai 17 Mei 2015.

HASIL

Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol sebelum pemberian penyuluhan adalah cukup (Tabel 1). Sebagian besar tingkat sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan dan kontrol adalah cukup (Tabel 2).

Semua ibu hamil pada kelompok perlakuan memiliki tingkat pengetahuan baik setelah pemberian penyuluhan dan sebagian besar ibu memiliki tingkatan sikap dalam kategori yang cukup, yaitu sebanyak 16 orang (100%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Sebelum Pemberian Penyuluhan

No	Pengetahuan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		N	%	n	%
1.	Baik	1	6,25	2	12,50
2.	Cukup	13	81,25	12	75,00
3.	Kurang	2	12,50	2	12,50
TOTAL		16	100,00	16	100,00

Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil pada kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) adalah tetap dengan tingkatan dalam kategori cukup.

Hasil pretest pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan sebelum diberikan perlakuan menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Hasil posttest pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan setelah diberikan perlakuan seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan keseluruhan pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 ditolak dan H1

diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

Hasil pretest sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan sebelum diberikan perlakuan menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap cukup. Hasil posttest sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan setelah diberikan perlakuan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap baik dan terdapat sebagian kecil memiliki sikap cukup.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan keseluruhan sikap ibu hamil mengalami peningkatan dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

Hasil pretest pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Hasil posttest pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan memiliki pengetahuan yang cenderung tetap sama seperti hasil pretest sebelumnya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Ibu Hamil pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Setelah Pemberian Penyuluhan

No	Sikap	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
1.	Baik	11	68,75	2	12,50
2.	Cukup	5	31,25	10	62,50
3.	Kurang	0	0	4	25,00
TOTAL		16	100,00	16	100,00

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Setelah Pemberian Penyuluhan

No	Pengetahuan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
1.	Baik	16	100,00	2	12,50
2.	Cukup	0	0	12	75,00
3.	Kurang	0	0	2	12,50
TOTAL		16	100,00	16	100,00

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Ibu Hamil pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Setelah Pemberian Penyuluhan

No	Sikap	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
1.	Baik	11	68,75	2	12,50
2.	Cukup	5	31,25	10	62,50
3.	Kurang	0	0	4	25,00
TOTAL		16	100,00	16	100,00

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan 1 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang mengalami penurunan, 2 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang mengalami peningkatan, dan 13 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang tetap. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai signifikan 0,564 yang nilainya lebih besar dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu selama kehamilan di Desa Paberasan.

Hasil pretest sikap ibu hamil pada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki sikap cukup. Hasil posttest sikap ibu hamil pada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan memiliki sikap yang cenderung tetap sama seperti hasil pretest sebelumnya.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan 3 ibu hamil memiliki skor sikap yang mengalami penurunan, 2 ibu hamil memiliki skor sikap yang mengalami peningkatan, dan 11 ibu hamil memiliki skor sikap yang tetap. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai signifikan 0,655 yang nilainya lebih besar dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu selama kehamilan di Desa Paberasan.

Hasil uji *Mann-Whitney* dari posttest pengetahuan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

Hasil uji *Mann-Whitney* dari posttest sikap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai signifikan 0,001 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan sebelum perlakuan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Tabel 5.10 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan setelah perlakuan secara keseluruhan pengetahuan ibu menjadi baik (100%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0,000$ kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan. Gizi seimbang ibu hamil adalah makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan ibu selama kehamilan dalam susunan yang seimbang dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil. Ibu harus mempersiapkan diri sebaiknya untuk menyambut kelahiran bayinya (Banudi, 2012). Ibu hamil memerlukan suatu informasi untuk menambah pengetahuan tentang gizi ibu hamil, sehingga dapat mengatur kebutuhan gizi yang baik selama kehamilan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goni, dkk (2013) tentang Hubungan Pengetahuan dan

Sikap Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado didapatkan nilai $p = 0,000$ kurang dari $0,05$, yang artinya H_1 diterima dan menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka status gizi juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan sebelum perlakuan sebagian besar memiliki sikap cukup, dan hanya sebagian kecil yang memiliki sikap baik dan kurang. Sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan setelah perlakuan sebagian besar sikap ibu menjadi baik, sebagian kecil memiliki sikap cukup, dan tidak ada yang memiliki sikap kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0,000$ kurang dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

Energi penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, plasenta, jaringan payudara, cadangan lemak serta untuk metabolisme. Pada trimester pertama kehamilan, ibu hamil membutuhkan tambahan energi 180 kkal. Sedangkan pada trimester kedua dan ketiga, tubuh anda membutuhkan tambahan energi 300 kkal per hari dibanding sebelum hamil (Dewi, 2013). Semakin lama usia kehamilan maka semakin banyak pula energi yang dibutuhkan untuk ibu maupun janin yang dikandung. Sehingga sikap ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi sangat menentukan kesehatan ibu dan janin.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goni, dkk (2013) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado didapatkan nilai $p = 0,003$ kurang dari $0,05$, yang artinya H_1 diterima dan menunjukkan adanya hubungan sikap dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Semakin tinggi sikap

ibu hamil maka status gizi juga akan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan sebelum perlakuan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan setelah perlakuan cenderung tetap, yaitu mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan 1 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang mengalami penurunan, 2 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang mengalami peningkatan, dan 13 ibu hamil memiliki skor pengetahuan yang tetap. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0,564$ lebih dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan. Kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan pengetahuan karena pada kelompok ini tidak diberikan promosi kesehatan sehingga ibu hamil pada kelompok kontrol tidak mendapat informasi atau pengetahuan dari promosi kesehatan yang dilakukan pada kelompok perlakuan.

Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Sigalingging (2009) menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dapat disimpulkan, seseorang yang tidak didasari dengan pengetahuan maka sulit untuk bertindak dan menerapkan gaya hidup sehat termasuk untuk memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sigalingging (2009) tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Sam Medan diketahui bahwa responden

yang memiliki pengetahuan baik yaitu 15 orang (37,5%), berpengetahuan cukup 14 orang (35%) dan berpengetahuan kurang yaitu 11 orang (27,5%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut masih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian gizi, karena kurangnya kesadaran untuk lebih meningkatkan pengetahuan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang kurang atau sistem pelayanan kesehatan serta lingkungan yang tidak mendidik ke arah tersebut (Ausa *et al.*, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan sebelum perlakuan sebagian besar memiliki sikap cukup, dan hanya sebagian kecil yang memiliki sikap baik dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan setelah perlakuan cenderung tetap, yaitu mayoritas ibu hamil memiliki sikap cukup.

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan 3 ibu hamil memiliki skor sikap yang mengalami penurunan, 2 ibu hamil memiliki skor sikap yang mengalami peningkatan, dan 11 ibu hamil memiliki skor sikap yang tetap. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0,655$ lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan. Kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan sikap karena pada kelompok ini tidak diberikan promosi kesehatan sehingga ibu hamil pada kelompok kontrol tidak mendapat informasi atau pengetahuan dari promosi kesehatan yang dilakukan pada kelompok perlakuan.

Menurut Departemen Kesehatan RI 2005–2009 dalam Goma (2012) menggariskan bahwa tujuan promosi kesehatan adalah memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mau menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Mann-Whitney*

dari posttest pengetahuan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai $p = 0,000$ kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan. Hal itu dikarenakan pada kelompok perlakuan diberikan promosi kesehatan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan promosi kesehatan.

Menurut Departemen Kesehatan RI 2005–2009 dalam Goma (2012) menjelaskan bahwa kegiatan pokok promosi kesehatan adalah dengan pengembangan media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mencakup mengembangkan media promosi kesehatan, dan melaksanakan dukungan administratif dan operasional pelaksanaan program promosi kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Dalam hal ini media diposisikan untuk membuat suasana yang kondusif terhadap perubahan perilaku yang positif terhadap kesehatan {Formatting Citation}

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Mann-Whitney* dari posttest sikap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai $p = 0,001$ kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan. Hal itu dikarenakan pada kelompok perlakuan diberikan promosi kesehatan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan promosi kesehatan.

Menurut Depkes RI, 2002 dalam Goni, dkk (2013) menjelaskan bahwa secara umum penyebab kekurangan gizi pada ibu hamil karena konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat pemenuhan gizi. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama kehamilannya.

Semua ibu hamil pada kelompok kontrol diberikan promosi kesehatan setelah dilakukan penelitian, karena sesuai dengan

etika penelitian semua kelompok diberikan perlakuan yang sama saat penelitian selesai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok perlakuan keseluruhan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 orang (100%). Sikap ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok perlakuan mayoritas memiliki sikap baik yaitu sebanyak 11 orang (68,75%). Pengetahuan ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok kontrol cenderung tetap, yaitu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (75%). Sikap ibu hamil setelah perlakuan pada kelompok kontrol cenderung tetap, yaitu memiliki sikap cukup sebanyak 10 orang (62,50%). Analisa data pengetahuan dan sikap pada kelompok perlakuan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan di Desa Paberasan.

Saran

Ibu hamil diharapkan mencari informasi tentang gizi selama kehamilan dengan cara lebih aktif hadir di posyandu serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari promosi kesehatan tentang pemenuhan gizi selama kehamilan. Pelayan kesehatan di Desa Paberasan diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi kesehatan pada ibu hamil dan keluarganya sesuai dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil.

Bagi ilmu keperawatan bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lingkup tempat penelitiannya lebih luas tidak hanya di satu desa dan meneliti tentang faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi.

KEPUSTAKAAN

- Ausa, E.S., Jafar, N. & Indriasari, R., 2013. Relationships Between Diet and Socioeconomic Status with Genesis Kek in Pregnant Women in Gowa in 2013 Pendahuluan Tiga Faktor Utama Indeks Kualitas Hidup yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Eko. , Pp. 2–14.
- Banudi, L. 2012. *Buku Saku Gizi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, A.B. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Festy, P., 2010. Analisis Faktor Risiko pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep, Pp. 1–13.
- Frety, E.E & Susianti, E., 2013. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Bpm Alimah Amd. Keb Desa Bangajang Kecamatan Sukorejo Pasuruan. Akademi Kebidanan Sakinah Pasuruan Tahun 2013. Diakses Tanggal 23 Maret 2015.
- Goma, M.S. 2012. Pengaruh Pemberian Pamflet terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Inisiasi Menyusu Dini Penelitian Karya Tulis Ilmiah. Diakses Tanggal 23 Maret 2015.
- Goni, A.P.G., Laoh, J.M. & Pangemanan, D.H.C., 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado, 1.
- Hanifah, L. 2009. *Hubungan antara Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir (Studi Kasus di Rb Pokasi)*.
- Harnany, A.S. 2006. *Pengaruh Tabu Makanan, Tingkat Kecukupan Gizi, Konsumsi Tablet Besi, dan Teh terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kota Pekalongan Tahun 2006*. Diakses Tanggal 23 Maret 2015.
- Herawati, C & Astuti, S. 2010. Jurnal Kesehatan Kartika 51 *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2010*, 51–58. Diakses Tanggal 9 Juni 2015.

- Hidayat, A.A.A. 2007. *Riset Keperawatan*. Jakarta: Egc.
- Iswanto, B. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Table T Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten*. Diakses Tanggal 23 Maret 2015.
- Kumalasari, N., Sari, N.P., & Indrawati, N.D. 2011. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Menderita Kekurangan Energi Kronis (Kek) di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak*. Diakses Tanggal 9 Februari 2015.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukmana, S.C. 2013. *Hubungan Asupan Gizi dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester Iii dengan Berat Badan Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh*, 1–34. Diakses Tanggal 29 Maret 2015.
- Sigalingging, G. 2009. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Sam Medan*, 1–7. Diakses Tanggal 9 Februari 2015.
- Sulistiyoningsih, H. 2011. *Buku Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktek Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.